

Universitas: Konsep Mahasiswa yang Siap

*¹Hazarul Aswat

¹Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

[¹hajaraswad571@gmail.com](mailto:hajaraswad571@gmail.com)

Abstract:

This study begins by looking at universities, both state and private, sharing various promotions at each university that offer educational concepts that are competitive in their field, to attract prospective students to enter them, to meet the desired quota. So it is overlooked that university is a concept of students who are ready, not a concept of students who are not ready. This study uses library research, which examines and researches, describes and analyzes, discovers and develops with a library approach in which there are various kinds of books, whether in the form of journals, magazines, web and so on. The findings from this study are that there are undergraduate graduates in specialized scientific fields who do not really have mastery, are low in those fields, so they are not able to compete with graduates who really have the concept of university-ready students.

Keywords: Higher Education, Individual Readiness

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari peranan universitas, diharapkan bisa melahirkan lulusan yang mampu memberikan perubahan dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, tidak lepas dari tuntutan perkembangan di setiap sektor kehidupan dalam menghadapi perkembangan zaman. Hal tersebut mengharuskan setiap individu harus bersiap-siap diri untuk mampu berkompetisi baik dengan sesama, salah satunya menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dengan memasuki lembaga pendidikan tinggi yang potensial, adanya peran universitas yang diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia berkualitas di setiap bidang keilmuan yang ambil.¹

Hal itu membuat sumber daya manusianya harus siap, mampu berkompetisi untuk bisa memasuki salah satu bagian dalam perkembangan masyarakat yang ada di setiap lini kehidupan. Peran universitas menjadi salah satu tujuan pendidikan yang baik untuk meningkatkan diri, menjadi salah satu jalur kehidupan sebagai konsep penangulangannya.

Universitas selalu berupaya melahirkan mahasiswa berkualitas, maupun dibidangnya dan selalu mendorong peningkatan demi perkembangan dalam setiap zaman. Harapannya, tidak hanya mampu menjadi seorang mahasiswa yang hebat, akan tetapi mampu memberikan perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Satuan pendidikan yang paling berpengaruh dalam perubahan diri seseorang adalah universitas. Mengapa demikian, karena universitas berusaha membentuk kematangan dalam diri dan diharapkan bisa membawa perubahan berpikir dan bertindak.²

Itulah sebabnya universitas mampu memberikan inovasi-inovasi setiap proses pendidikan yang diimbangi diri pribadi oleh setiap mahasiswa yang ada di dalamnya, pasti berpusat pada setiap mahasiswa agar mampu menerima dengan baik. Sehingga tercapainya lulusan yang berkualitas, siap menghadapi zaman yang terus berkembang.³

¹ Siregar, Sahirah, and Harahap, "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0," 147.

² Sopiansyah et al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)," 37.

³ Siregar, Sahirah, and Harahap, "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0," 146.

Agar dapat melahirkan mahasiswa yang mampu bersaing dibidang keilmuannya, termasuk kesiapan mahasiswa secara individu. Kesiapan mahasiswa tersebut akan membawa kepada kemampuan yang sesuai dengan bidangnya. Tantangannya adalah seberapa siap mahasiswa itu sendiri, mampu menyesuaikan dan menjadi *obyek* terciptanya lulusan yang baik, mampu berkompetisi dibidangnya, dapat membawa perubahan pada dirinya, orang lain, lingkungan dan bermanfaat secara luas dari mahasiswa yang berada di bawah payung universitas. Pada dasarnya tantangan utama pada universitas adalah ketidak siapan mahasiswa masuk di dalamnya, membuat mahasiswa tertinggal dan tidak bisa bersaing di bidang keilmuannya.⁴

Metode Penelitian

Kajian ini, adalah menjadikan peran univertitas sebagai salah satu konsep dalam terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang mampu berkompetisi, kemajuan dan perkembangan merupakan peroritas utama dalam keberlangsungan kehidupan, salah satunya adanya peranan universitas. Sehingga bisa dirasakan dengan adanya perkembangan masyarakat di dalamnya, adanya universitas layak untuk dijadikan kajian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) atau literer, di dalamnya terdapat proses sumber informasi yang berkaitan dengan kajian ini.⁵

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan, untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), menggambarkan dan menjelaskan sesuatu tertentu (*to describe and explain*), atau menguji dan memahami (*to examine or to understand*) dan menemukan dan mengembangkan (*to discover or to generate*).⁶

Pengumpulan data dalam penelitian ini berbagai sumber, berbagai macam buku-buku, baik berbentuk jurnal, majalah, web dan lain sebagainya dari sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan sesuatu yang akan dikaji.⁷

Hasil dan Pembahasan

Tujuan universitas yang selalu intensif dilakukan adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan maupun lainnya. Untuk terwujudnya sumber daya manusia yang baik, universitas merupakan salah satu institusi yang diharapkan menghasilkan lulusan dan generasi yang handal, mampu berkompetisi dalam perkembangan zaman, sebagai paradigma dalam sistem pendidikan.⁸ Paradigma sistem pendidikan pada universitas melahirkan perkembangan baru yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi (SNDikti).⁹

Pendidikan yang tercipta di universitas mengarah pada kompetensi diri di bidang keilmuan, diajarkan secara konsisten dari awal hingga akhir pendidikan. Diharapkan lulusan universitas tidak hanya memiliki kemampuan *skill*, tapi juga mampu berkompetisi dengan baik. Oleh karena itu kurikulum universitas dirancang bertujuan untuk melahirkan lulusan tinggi agar bisa berkompetisi di bidang keilmuan ataupun lainnya. Kata lain, tidak ada lulusan

⁴ FEB UGM, "(Forum Komunikasi Mahasiswa Magister Sains) Revolusi Industri 4.0."

⁵ George, *The Elements of Library Research*, 6.

⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kedelapan:96.

⁷ Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, 48.

⁸ Harahap, A. A, "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0," 141–57.

⁹ Lnu et al., "Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Lingkungan Prodi Akuntansi UNIKOM," 65.

universitas yang tidak mampu di bidangnya, karena universitas adalah konsep mereka mahasiswa yang siap dan memiliki kemampuan.¹⁰

Melalui universitas dapat mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan diri, serta mengenali lingkup bidang keilmuan dan lainnya. Kemampuan yang ada pada mahasiswa, diharapkan sebagai upaya dalam pengembangan pengetahuan, pembentukan kemampuan dan sikap yang nantinya diperlukan saat mereka memasuki dunia yang sesungguhnya dan memungkinkan mereka untuk memberikan perubahan baru dalam menghadapi perkembangan zaman.¹¹ Universitas berusaha memberikan banyak manfaat yang dimbangi oleh kesiapan bagi setiap mahasiswa dalam mengali lebih dalam kemampuannya.¹² mengatakan bahwa universitas adalah usaha dan upaya meningkatkan mutu lulusan yang siap berkompetisi dibidang keilmuannya, membuka peluang dari perkembangan zaman.¹³

Selain itu, universitas mendorong pengembangan kemampuan setiap mahasiswa dengan program pendidikan yang sesuai, menghadapi perkembangan intelektual dan meningkatkan kualitas lulusan melalui pengetahuan keilmuan, kemampuan berpikir dan memberikan kontribusi di bidang yang ditekuni¹⁴. Bidang keilmuan yang ditekuni dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa, juga memberikan kepercayaan diri yang lebih baik dikemudian hari.¹⁵ Di samping itu, konsep universitas mengarahkan mahasiswa untuk lebih siap berkompetisi, cepat dan tangap pada dirinya.¹⁶

Bidang yang ditekuni sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan bersaing, inovatif dan diharapkan memiliki respon yang cepat dalam menganalisa dan memberikan jawaban perkembangan zaman, sehingga diharapkan mampu dalam menghadapi kompetisi global.¹⁷

Konsep mahasiswa yang siap diharapkan mampu menghadapi tantangan dan kesempatan untuk pengembangan diri dalam berkekrativitas, berkepribadian dan berjiwa handal dalam mencari dan menemukan pengetahuan yang baru.¹⁸ Universitas yang telah ada di dalamnya memiliki keunggulan-keunggulan di masing-masingnya bidang keilmuan dalam berkontribusinya, diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu dibidangnya, kemajuan IPTEK sebagai tuntutan dan dinamika perkembangan.¹⁹

Melalui universitas yang akan merancang konsep-konsep pendidikan yang baik, di dalamnya memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri, diharapkan dapat menjawab tantangan perkembangan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai harapan dengan memperhatikan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konsepnya, baik dalam pendidikan agama maupun pendidikan umum, universitas mengimplementasikan

¹⁰ Prastyaningtyas and Arifin, "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0," 285.

¹¹ Effrisanti, "Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa," 28–41.

¹² Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," 195–2015.

¹³ Aswita, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," 203–4.

¹⁴ Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," 591.

¹⁵ Fatah, "Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang," 282–90.

¹⁶ Siregar, N., Sahirah, R., &, "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0. Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)," 141–57.

¹⁷ Ornstein, A. C., &, "Curriculum : Foundations, Principles, and Issues."

¹⁸ Hendrik, "Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus IAKN KUPANG-NTT," 201–9.

¹⁹ Lnu et al., "Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Lingkungan Prodi Akuntansi UNIKOM," 65.

sesuai dengan tuntutan zamannya, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan baik.²⁰

Mahasiswa diharapkan mampu berperan dalam bidang keilmuan atau lainnya, dalam membentuk kepribadian kehidupan di masa depan. Di mana konsep mahasiswa yang siap lebih baik dalam kompetensi dirinya, yaitu dalam pengetahuan dan kemampuan, mereka akan siap dalam menatap kehidupan, konsep mahasiswa yang siap akan terus mengali kompetensi dalam dirinya akan membuat mereka lebih percaya diri dalam segala hal. Sementara mahasiswa yang memiliki konsep individu mahasiswa yang tidak siap dan memiliki kompetensi diri rendah, kemungkinan mereka tidak akan mampu berkompetisi dan kurang percaya diri ketika menatap kehidupan di masa depan, akibatnya ketinggalan dalam kompetisi yang sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya.

Konsep mahasiswa yang siap, rasa optimis akan ada menatap masa depan, mereka merasa bahwa dapat berkompetisi dengan baik sesuai dengan bidang keilmuannya, itu yang diharapkan setiap mahasiswa, sudah merupakan prestasi yang bagus. Dibandingkan dengan konsep individu mahasiswa yang tidak siap, akan diperoleh gambaran bahwa hasilnya ketidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan merasa tidak percaya diri dibidang keilmuannya, hal ini dikarenakan tidak siapnya masuk universitas dan mengabaikan kompetensi yang ada pada diri mereka.²¹

Berdasarkan hasil pengajian dapat digambarkan bahwa ada pengaruh yang besar antara konsep mahasiswa yang siap dalam pendidikan di universitas untuk menghadapi kompetisi dari perkembangan zamannya. Semakin tinggi konsep diri dan kesiapan setiap mahasiswa, maka diharapkan semakin mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan. Sebaliknya, konsep individu mahasiswa yang tidak siap semakin rendah kompetensi yang dimiliki dan tidak mampu untuk berkompetisi, maka semakin tidak percaya diri dalam menghadapinya.

Mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan dari kompetensi yang ada pada dirinya dan tidak mau berusaha berkembang, akan menumbuhkan rasa pesimis untuk dapat berkompetisi di bidang keilmuan dan lainnya, baik yang berskala kecil maupun besar, dalam skala yang rendah maupun yang lebih tinggi, hasilnya akan selalu tidak memuaskan. Hal itulah, yang membuat universitas bukannya tempat mahasiswa yang tidak siap harus berada di dalamnya, namun universitas bisa membantu mendorong dan mengajak untuk berkembang, diiringi dengan kemauan individu setiap mahasiswa agar mereka mengembangkan dan mengali kompetensi yang ada pada dirinya.²²

Penjelasan di atas, tentu dalam hal ini mahasiswa sebagai calon pemimpin dibidangnya ataupun lainnya, mampu berkompetisi untuk menghadapi segala yang berkembang, universitas dalam hal ini dikenal untuk konsep mahasiswa yang siap, sebagaimana yang digambarkan oleh Menteri Pendidikan yakni bapak Nadiem Makarim.²³ Penulis menggambarkan, bahwa universitas sebagai konsep yang berupaya menjawab tantangan dalam perkembangan.

Konsep mahasiswa yang siap dalam universitas, diharapkan benar-benar bisa menghadapi tantangan zaman yang akan ada di hadapannya, di lingkungan masyarakat dan sebagainya. Sehingga adanya universitas diharapkan mampu memberikan yang terbaik bagi

²⁰ Priarmoko, "Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era 4.0 Dalam Perspektif Experiential Learning Theory," 1–15.

²¹ Rachmawati and Sulianti, "Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kompetensi Yang Dimiliki," 192.

²² Rachmawati and Sulianti, 194.

²³ Siregar, Sahirah, and Harahap, "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0," 151.

setiap mahasiswa untuk mampu berkompetisi di bidang-bidangnya dari pengalaman belajar dan strategi belajar di dalamnya.²⁴

Beberapa alasan di atas, mengapa begitu pentingnya peran universitas dalam melahirkan mahasiswa dengan perkembangan ilmu pengetahuan, diharapkan bisa membekali mereka dalam berkompetisi di bidang keilmuannya, tidak adanya lulusan universitas yang tidak mampu dalam bidangnya. Seperti diketahui ada dari pada lulus universitas yang tidak mampu berkompetisi dalam bidang keilmuannya, dikarenakan konsep individu yang tidak siap ketika masuk universitas sampai akhir pendidikan, orientasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa tersebut hanya sekedar saja di bidang keilmuannya dan tidak mampu pada penguasaan keilmu pengetahuan yang mendalam. Padahal idealnya universitas berorientasi pada paradigma kemampuan berkompetisi yang baik. Selain itu, universitas selalu ada ajaran agama sebagai payung barometer mendidik dalam segala hal keberhasilan mereka. Artinya, menjadi modal yang berharga kedepannya mengubah pola pikir diri menjadi mampu berkompetisi dibidang keilmuannya tanpa terkecuali.²⁵ “Dalam konteks paradigma universitas konsep mahasiswa yang siap.

Tujuan adanya universitas membangun sumber daya manusia yang profesional, unggul dan berdaya saing. Persaingan di era profesional yaitu, persaingan antar pendidikan tinggi, persaingan antara lulusan mahasiswa yang berkualitas. Oleh karenanya dalam hal ini penulis beranggapan bahwa universitas salah satu tempat menyiapkan pendidikan untuk mampu bersaing di bidang keilmuannya, mendorong peningkatkan kualitasnya dan diharapkan menghasilkan generasi yang berkualitas mampu berkompetisi dalam kehidupan yang semakin berkembang,²⁶ yang didukung kesiapan mahasiswa itu sendiri, mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Kesimpulan

Mahasiswa diharapkan menjadi lulusan yang mampu memberikan perubahan dengan baik dan tidak hanya mampu berteori akan tetapi mampu merealisasikan teorinya, tidak hanya bisa bersuara lantang akan tetapi mampu memberikan solusi jalan keluar, maka hal-hal *faktual* yang akan dihadapi dari perkembangan zaman. Universitas adalah konsep mahasiswa yang siap, tidak pernah *fasif* dalam melahirkan setiap mereka yang mampu berkompetisi dengan baik, kualitas pendidikan tinggi, kesiapan individu mahasiswa itu yang bisa membawa keberhasilan. Tidak hanya itu, tetap dalam koridor-koridor agama yang menjadi barometer dalam dalam segala-galanya.

Peranan universitas selalu berupaya melahirkan mahasiswa baik, ketika mereka lulus dan berada di masyarakat dalam lingkup kecil maupun besar diharapkan bisa membawa perubahan yang mampu memberikan sumbangsih terhadap kemajuan suatu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Itulah sebabnya universitas adalah konsep mahasiswa yang siap yang diimbangi dengan kemauan mahasiswa untuk maju, yakni berpusat pada mahasiswa itu sendiri agar mendukung lahirnya lulusan yang berkualitas yang siap berkompetisi memerikan tobosan-tobosan dalam banyak hal guna menghadapi perkembangan zaman.

Universitas tidak hanya membawa perubahan, namun juga menentukan kebijakan. Apabila mahasiswa tersebut menjadi pemimpin, baik di instansi negara maupun di instansi swasta, akan menciptakan kebijakan baru, selain itu pendidikan yang baik akan membawa ke dalam pikiran yang baik. Selain berusaha, ditambah lagi berprasangka baik kepada Allah Tuhan semesta alam.

²⁴ Siregar, Sahirah, and Harahap, 151.

²⁵ Prasetyo, “Understanding Entrepreneurial Intention of Vocational High School Students in Indonesia.”

²⁶ Widaningsih, “Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0,” 145.

Daftar Rujukan

- Aswita, Dian. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan." In *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9:56–61, 2022. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/11747>.
- Baharuddin, M.R. "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>, 4(1) (2021).
- Effrisanti, Y. "Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa," <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>, Eksis, X(1) (2015).
- Fatah, A. "Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang," <http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>, 2021.
- FEB UGM, FORKOMSI. "(Forum Komunikasi Mahasiswa Magister Sains) Revolusi Industri 4.0," CV Jejak, 2019.
- George, Mary W. *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know*. Princeton University Press, 2008.
- Harahap, A. A, Siregar, N., Sahirah, R., &. "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0," *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1) (2020).
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Prenadamedia Group, 2011.
- Hendrik, A. E. "Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus IAKN KUPANG-N'TT," *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol 4(2) (2020).
- Lnu, Surtikanti, Sri Dewi Anggadini, Siti Kurnia Rahayu, Adeh Ratna Komala, Lilis Puspitawati, and Wati Aris Astuti. "Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Lingkungan Prodi Akuntansi UNIKOM." *Jurnal Pendidikan* 23, no. 1 (2022). <https://repository.unikom.ac.id/70321>.
- Ornstein, A. C., &, Hunkins, F. P. "Curriculum: Foundations, Principles, and Issues.," Boston: Pearson, 2013.
- Prasetyo. "Understanding Entrepreneurial Intention of Vocational High School Students in Indonesia," *INARxiv*, p, 2019.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu, and Zainal Arifin. "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0." *Proceedings of the ICECRS* 2, no. 1 (2019): 281–85.
- Priarmoko, S. "Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era 4.0 Dalam Perspektif Experiential Learning Theory," *Jurnal At-Thullab*, Vol 4 (1) (2020).
- Rachmawati, Rachmawati, and Wulan Murni Sulianti. "Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kompetensi Yang Dimiliki." *PSIKOVIDYA* 22, no. 2 (2018): 190–96.
- Siregar, N., Sahirah, R., &, Harahap, A.A. "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*," <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>, 1(1) (2020).
- Siregar, Nurhayani, Rafidatun Sahirah, and Arsikal Amsal Harahap. "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 141–57.

- Sopiansyah, Deni, Siti Masruroh, Qiqi Yuliati Zaqiah, and Mohamad Erihadiana. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): 34–41.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Vol. Cetakan Kedelapan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Widaningsih, I. "Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0," *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.